

**ROMANTISME DALAM CERITA PENDEK VÉRA
KARYA AUGUSTE VILLIERS DE L'ISLE ADAM**

SKRIPSI

OLEH:
ACHMAD DWI MUNTAHA
NIM 0811130001



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
2015**

EXTRAIT

Muntaha, Achmad Dwi. 2015. **Le romantisme dans la nouvelle intitulée *Véra d'Auguste Villiers de L'Isle Adam*.** Département de Langue et de Littérature Françaises Faculté, des Sciences Humaines, l'Université Brawijaya.

Superviseurs: (I) Intan Dewi Savitri (II) Elga Ahmad Prayoga

Mots-clés : romantisme, analyse structurelle, Auguste Villiers de L'Isle Adam

L'auteur utilise la nouvelle intitulée *Véra d'Auguste Villiers de L'Isle Adam*, écrite en 1882 comme sujet de recherche. *Véra* est une histoire d'amour d'un couple qui finit tragiquement. L'auteur pense qu'il y a un esprit de romantisme dans cette histoire. C'est pourquoi on se pose la question "Comment les caractéristiques romantiques apparaissent dans la nouvelle ?". Cette recherche a donc l'objectif de prouver la pensée de l'auteur.

Cette recherche utilise l'approche structurelle et la théorie romantique. L'approche structurelle a pour but de connaître des éléments intrinsèques de cet œuvre littéraire. Dans ce cas, l'auteur donne l'attention au thème et aux caractères pour connaître la représentation générale du romantisme dans les deux éléments. Il y a quatre caractères utilisés par l'auteur comme fonds de cette recherche : (1) l'individualisme, (2) le concept de mettre le sentiment avant la raison, (3) le concept d'une admiration sur la nature et (4) la sentimentalité et les histoires d'amours ou les histoires mélancoliques.

Le résultat de cette recherche qui utilise la méthode qualitative, montre que cette nouvelle comprend des caractéristiques du romantisme. La première indication est comme si le personnage principal pouvait voir sa femme qui est morte. Cela montre le concept de l'individualisme. Ensuite, l'amour profond du personnage principal ; comme s'il pouvait donner une vie à sa femme morte. Cette situation représente le deuxième concept (de mettre du sentiment que la raison). Ces deux personnages importants préfèrent vivre dans une région isolée. Cela décrit le troisième concept (l'admiration de la nature). Tandis que le dernier concept du romantisme (la sentimentalité et les histoires d'amours mélancoliques) sont montré par Comte d'Athol qui exprime excessivement son sentiment dans son histoire d'amour tragique.

ABSTRAK

Muntaha, Achmad Dwi. 2014. **Romantisme dalam Cerita Pendek *Véra Karya Auguste Villiers De L'Isle Adam.*** Program Studi Bahasa dan Sastra Perancis, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Intan Dewi Savitri; (2) Elga Ahmad Prayoga.

Kata Kunci : Romantisme, Struktural, Auguste Villiers De L'Isle Adam.

Penulis menggunakan cerita pendek *Véra* karya Auguste Villiers De L'Isle Adam yang dibuat tahun 1882 untuk bahan penelitian. *Véra* bercerita tentang kisah cinta sepasang suami-istri yang berakhir tragis. Penulis menduga adanya semangat romantisme di dalam cerita tersebut. Oleh karena itu timbul pertanyaan, “Bagaimana ciri-ciri yang menunjukkan bentuk romantisme dimunculkan di dalam cerita pendek *Véra* karya Auguste Villiers De L'Isle Adam ?”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dugaan penulis tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan teori romantisme. Pendekatan struktural bertujuan untuk mengetahui unsur pembentuk karya sastra. Dalam hal ini, penulis memfokuskan pada tema dan tokoh penokohan untuk mengetahui gambaran umum romantisme pada kedua unsur tersebut. Ciri –ciri romantisme yang penulis jadikan dasar adalah : (1) individualisme, (2) mementingkan perasaan daripada rasio, (3) kekaguman pada alam dan (4) sifat sentimentalisme dan kisah-kisah yang bertemakan percintaan atau kisah yang bertema melankolis.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini kemudian menghasilkan kesimpulan bahwa dalam cerita pendek *Véra* mengungkapkan adanya ciri-ciri yang menunjukkan bahwa ada semangat romantisme dalam cerita pendek tersebut. Indikasi tersebut diantaranya adalah tokoh utama yang mampu seolah-olah melihatistrinya yang sudah meninggal, menunjukkan bentuk ciri individualisme. Ciri mementingkan perasaan daripada rasio ditunjukkan dengan cinta yang dalam dari tokoh utama seakan bisa membangkitkanistrinya yang telah meninggal itu. Ciri ketiga yang menunjukkan kekaguman pada alam adalah ketika tokoh utama memilih hidup di daerah yang terpencil dengan tumbuhan yang lebat di sekelilingnya. Terakhir, tokoh utama yang mengungkapkan perasaannya yang berlebihan dan kisah cinta yang berakhir tragis menunjukkan ciri sentimentalisme dan kisah cinta melankolis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang : Yayasan asih asah asuh malang.
- Beilharz, Peter. 1994. *Postmodern Socialism, Romanticism, City and State*. Melbourne : Melbourne University Press
- Brown, Marshall dan Robbins, Bruce. 2004. *The Longman Anthology of World Literature*. United State : Pearson Education.
- Bugin, Burhan (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- D'Adriane, Fil. 2011. *Nouvelles Réalistes et Fantastiques*. Paris : Didier
- Djokosujatno, Apsanti (ed). 2011. *Empat Cerita Fantastik Prancis*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ed. Curran, Stuart. 1993. *British Romanticism . England* : Cambridge University Press.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Honour, Hugh. 1979. *Romanticism*. New York : Westview Press.
- Hasan, Chandra. 1984. *Unsur-Unsur Romantisme dalam Puisi Robert Frost*. Jakarta : Jurusan Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Noorgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Noviani, Dwi Ratna. 2013. *Romantisme Puisi di Jari Manismu Ada Rindu Karya Hamami Adaby Dalam Pembelajaran Sastra Dengan Menggunakan Model Role Playing pada siswa kelas X SMA N 1 Gubug Tahun 2012/2013*. Semarang : Universitas IKIP PGRI.

- Pakpahan, Bintang Martha Ulida. 1995. *Unsur-unsur Romantisme Dalam Novel Beliye Nochi (Malam-Malam Putih)* Karya Fyodor Dostoyovsky. Jakarta : Jurusan Sastra Slavia, program Studi Rusia, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Resnitriwati, Cristina. 2005. *Romantisme Dalam “Ode To The West Wind” Karya Percy Bysshe Shelley*. Semarang : Universitas Diponegoro .
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta : Buku Seru.
- Waluyo, Herman J. 2000. *Teori dan Apresiasi Puisi* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.